

# Ketidaksetaraan Wewenang dalam Rumah Tangga

Tahun

Indikator: Pembelian

Pekerjaan: Formal

Partisipasi: Semua

Skor Mobilitas

100

Skor Pernikahan

37,5

**Latar Belakang**

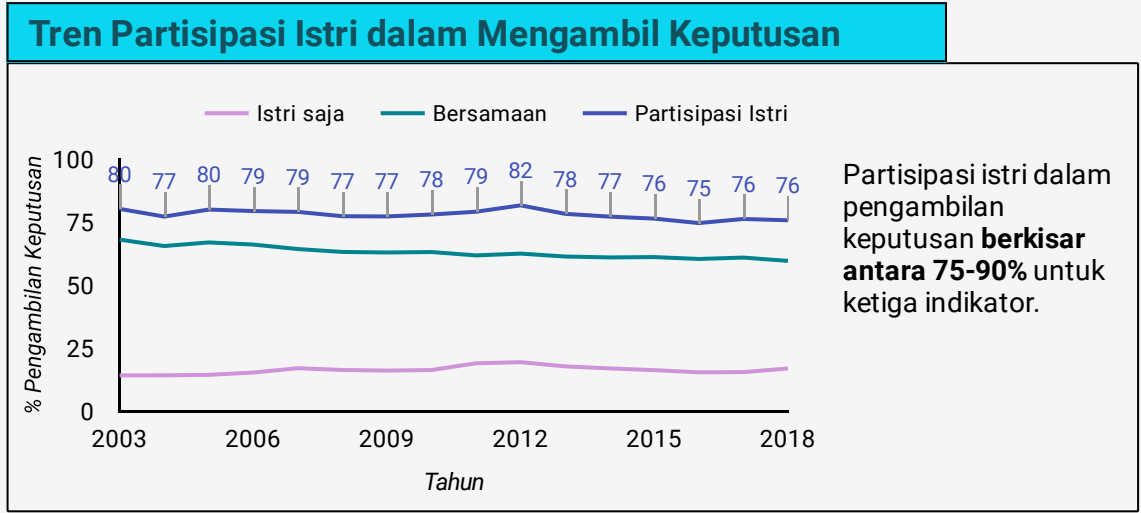
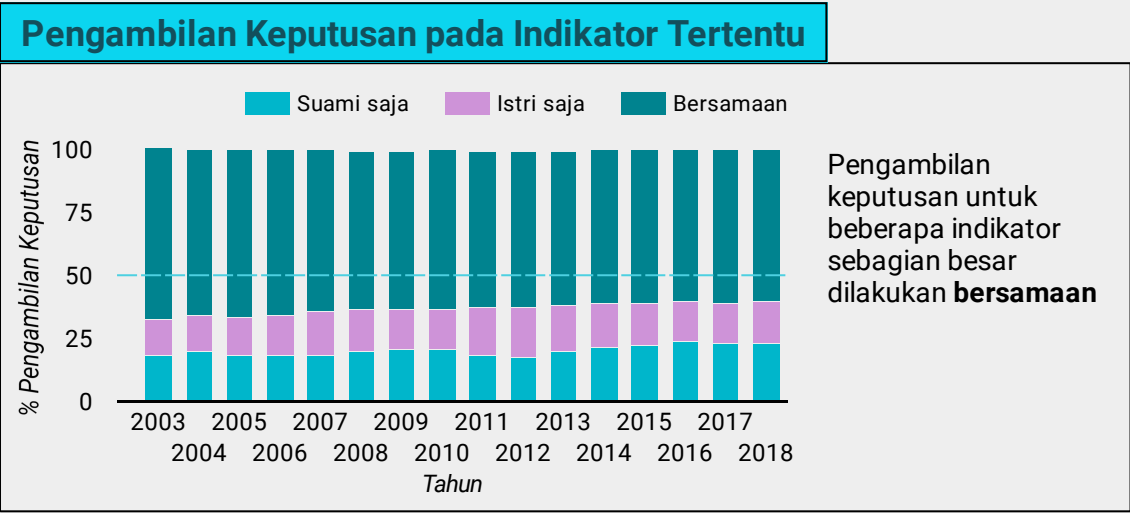
Menurut survei **MSNBC 2019**, sebanyak **62.5% pasangan suami istri** mengatakan bahwa wewenang di rumah tangga **dibagi rata**. Sementara **37.5% lainnya** mengatakan **satu orang memiliki wewenang lebih** dalam rumah tangga (cenderung suami). Salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan ini adalah **kepercayaan wanita** Indonesia bahwa **laki-laki lebih unggul**

- Tujuan**
- **Menganalisis penyebab ketidaksetaraan wewenang** di rumah tangga
  - **Menghilangkan pandangan patriarkis** bahwa suami lebih unggul dari istri
  - **Memperkirakan tren partisipasi istri** dalam pengambilan keputusan di masa depan

Suami Lebih Unggul

30,68%

Sekitar **3 dari 10** wanita Indonesia percaya **suami lebih unggul dari istrinya**



**Partisipasi Mengambil Keputusan di Dunia**

	Negara	Partisipasi Wanita
1.	Moldova	92,8
2.	Ukraine	90,1
3.	South Africa	87,2
4.	Cambodia	82,03
5.	Guyana	81,4

1 - 5 / 66

Indonesia menduduki posisi 16 dari 66 negara dengan partisipasi pengambilan keputusan sebanyak 68.9%

**Hukum yang Berlaku**

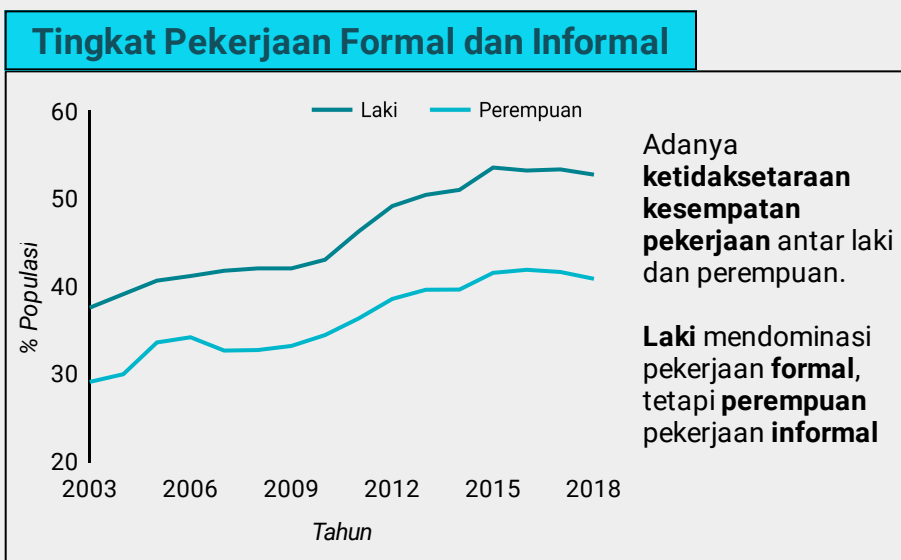
Istri tidak harus tunduk pada suami (1970)

Wanita bisa mendapat pekerjaan seperti pria (1974)

Istri bisa bepergian dengan bebas (1970)

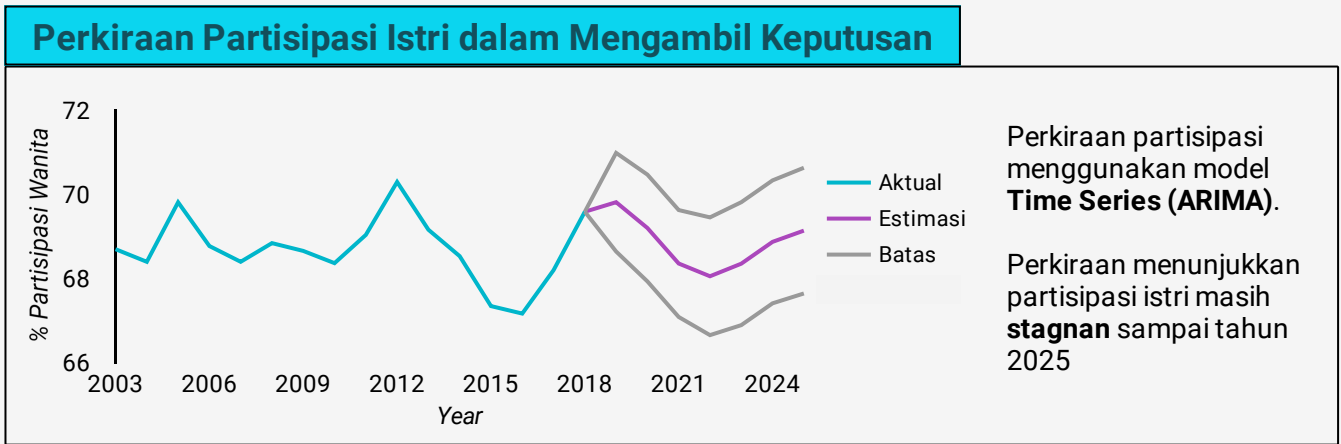
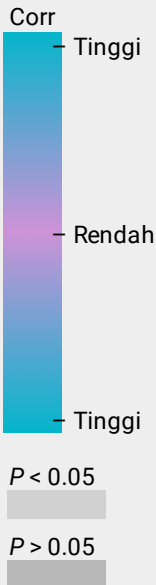
Istri bisa menjadi kepala rumah tangga

Hukum mengenai "Istri bisa menjadi kepala rumah tangga" masih belum diaplikasikan di Indonesia



**Korelasi Partisipasi Pengambilan Keputusan**

Aspek	Korelasi	P Value
Harmonized test score	0,9	
Tingkatan sintasan	0,86	
Umur harapan hidup	0,78	
Pekerjaan informal	0,68	
Human capital index	0,5	
Pendidikan lanjutan	0,03	
Pendidikan tinggi	0,02	
Populasi	-0,07	
Pendidikan sarjana	-0,22	
Pendidikan dasar	-0,4	
Pekerjaan formal	-0,68	



**Kesimpulan**

- **Partisipasi istri** di Indonesia dalam mengambil keputusan rumah tangga **sudah cukup tinggi**.
- **Penyebab ketidaksetaraan** tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti **kepercayaan, hukum yang berlaku, pendidikan, serta aspek lainnya**.
- Ketidaksetaraan tersebut berakibat pada **tidak seimbangnya kesempatan** untuk laki-laki dan wanita.
- Dengan **kepercayaan** bahwa istri dapat **lebih unggul** dari suaminya, disertai **peningkatan** beberapa **aspek**, istri diharapkan mempunyai kesempatan yang **lebih besar** kedepannya.